

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cantenna	7
Gambar 3. 1 Tahapan Pembuatan Antena	12
Gambar 3. 2 Desain Cantenna Aperture Besar.....	14
Gambar 3. 3 Desain Cantenna Aperture Kecil	15
Gambar 3. 4 Desain Konektor	16
Gambar 3. 5 Diagram Alir Perancangan Antena.....	17
Gambar 3. 6 Nilai Return Loss Aperture Besar Terbaik	18
Gambar 3. 7 Nilai VSWR Aperture Besar Terbaik	18
Gambar 3. 8 Nilai Gain Aperture Besar Terbaik.....	19
Gambar 3. 9 Nilai Axial Ratio Aperture Besar	19
Gambar 3. 10 Nilai Bandwidth Aperture Besar Terbaik	19
Gambar 3. 11 Polaradiasi Cantenna Aperture Besar	20
Gambar 3. 12 Penempatan Jarak Monopol 2 cm Dari Dasar Cantenna Aperture Besar	21
Gambar 3. 13 Nilai Return Loss Penempatan Jarak Monopol 2 cm Dari Dasar Cantenna Aperture Besar	21
Gambar 3. 14 Hasil VSWR Jarak Monopol 2 cm Dari Dasar Cantenna Aperture Besar	23
Gambar 3. 15 Hasil Bandwidth Jarak Monopol 2 cm Dari Dasar Cantenna Aperture Besar	24
Gambar 3. 16 Hasil Return Loss Cantenna Aperture Kecil Terbaik	28
Gambar 3. 17 Hasil VSWR Cantenna Aperture Kecil Terbaik.....	28
Gambar 3. 18 Hasil Gain Cantenna Aperture Kecil Terbaik.....	29
Gambar 3. 19 Hasil Axial Ratio Cantenna Aperture Kecil	29
Gambar 3. 20 Hasil Nilai Bandwidth Aperture Kecil Terbaik	29
Gambar 3. 21 Polaradiasi Cantenna Aperture Kecil.....	30
Gambar 3. 22 Penempatan Jarak Monopol 2 cm Dari Dasar Cantenna Aperture Kecil	31
Gambar 3. 23 Hasil Return Loss Jarak Monopol 2 cm Dari Dasar Cantenna Aperture Kecil	31
Gambar 3. 24 Hasil VSWR Jarak Monopol 2 cm Dari Dasar Cantenna Aperture Kecil.....	33
Gambar 3. 25 Hasil Bandwidth Jarak Monopol 2 cm Dari Dasar Cantenna Aperture Kecil	34
Gambar 3. 26 Perbandingan Grafik Return Loss Cantenna Aperture Besar dan Kecil	37
Gambar 3. 27 Perbandingan Grafik VSWR Cantenna Aperture Besar dan Kecil	38
Gambar 3. 28 Perbandingan Grafik Bandwidth Cantenna Aperture Besar dan Kecil	38
Gambar 3. 29 Perbandingan Grafik Gain Cantenna Aperture Besar dan Kecil	39
Gambar 3. 30 Cantenna Aperture Besar dan Kecil	40
Gambar 3. 31 Cantenna Aperture Besar	40
Gambar 3. 32 Cantenna Aperture Kecil	40
Gambar 3. 33 Alat dan Bahan Pabrikasi.....	41
Gambar 3. 34 Pabrikasi Cantenna	41
Gambar 3. 35 Pabrikasi Cantenna	42

Gambar 3. 36 Pabrikasi Cantenna	42
Gambar 4. 1 Blok Diagram Pengukuran	43
Gambar 4. 2 Konfigurasi Pengukuran Medan Dekat	44
Gambar 4. 3 Hasil Pengukuran Return Loss Network Analyzer Cantenna Aperture Besar dengan Kondisi Jarak Monopol 2 cm dan Tinggi 1 cm.....	45
Gambar 4. 4 Hasil Pengukuran Return Loss Network Analyzer Cantenna Aperture Besar dengan Kondisi Jarak Monopol 2 cm dan Tinggi 3 cm.....	45
Gambar 4. 5 Hasil Pengukuran Return Loss Network Analyzer Cantenna Aperture Kecil dengan Kondisi Jarak Monopol 2 cm dan Tinggi 1 cm.....	46
Gambar 4. 6 Hasil Pengukuran Return Loss Network Analyzer Cantenna Aperture Kecil dengan Kondisi Jarak Monopol 2 cm dan Tinggi 3 cm.....	46
Gambar 4. 7 Hasil Pengukuran VSWR Network Analyzer Cantenna Aperture Besar dengan Kondisi Jarak Monopol 2 cm dan Tinggi 1 cm.....	47
Gambar 4. 8 Hasil Pengukuran VSWR Network Analyzer Cantenna Aperture Besar dengan Kondisi Jarak Monopol 2 cm dan Tinggi 3 cm.....	47
Gambar 4. 9 Hasil Pengukuran VSWR Network Analyzer Cantenna Aperture Kecil dengan Kondisi Jarak Monopol 2cm dan Tinggi 1cm	48
Gambar 4. 10 Hasil Pengukuran VSWR Network Analyzer Cantenna Aperture Kecil dengan Kondisi Jarak Monopol 2cm dan Tinggi 3 cm.....	48